

## **Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi**

### *Innovative Learning Strategies to Improve Student Creativity in Economics Subjects*

Hesti Trinanda<sup>1\*</sup>, Suandi<sup>1</sup>, Marazaenal Adipta<sup>1</sup>

<sup>1</sup>) Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

\*Email: hestytrinanda@gmail.com

**Abstract:** This study aims to analyze the implementation of innovative learning strategies in enhancing students' creativity in Economics subjects at SMA Negeri 1 Praya Barat. The research focuses on five creativity indicators: fluency, flexibility, originality, elaboration, and sensitivity to problems. The study employs a qualitative method with a case study approach. Participants include an Economics teacher and six tenth-grade students. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that innovative learning strategies, such as problem-based learning and group discussions, enhance students' creativity. Teachers act as facilitators who encourage students to think critically, present original ideas, and solve problems creatively. These findings align with the literature that innovative strategies provide opportunities for students to explore and collaborate.

**Keywords:** Economics, , Group discussion, Innovative learning strategies, Students' creativity, Problem-based learning

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Praya Barat. Fokus penelitian ini diarahkan pada lima indikator kreativitas, yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, *elaboration*, dan *sensitivity to problems*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipan penelitian meliputi guru mata pelajaran Ekonomi serta enam siswa kelas X. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inovatif, seperti *problem-based learning* dan diskusi kelompok, mampu meningkatkan kreativitas siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa berpikir kritis, menyampaikan ide orisinal, dan memecahkan masalah secara kreatif. Temuan ini sejalan dengan literatur bahwa strategi inovatif memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi dan berkolaborasi.

**Kata kunci:** Diskusi kelompok, Ekonomi, Kreativitas siswa, Strategi pembelajaran inovatif, Problem-based learning

## 1. PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran yang dapat mendukung siswa menghadapi tantangan abad ke-21 [1],[4]. Dalam konteks pendidikan Ekonomi, kreativitas tidak hanya membantu siswa memahami konsep, tetapi juga mendorong kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam kehidupan nyata [2],[3],[5]. Namun, proses pembelajaran di sekolah menengah seringkali masih didominasi metode ceramah yang bersifat satu arah, sehingga kurang memberi ruang bagi pengembangan kreativitas siswa [7],[9].

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif, seperti *problem-based learning* (PBL) dan diskusi kelompok, mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif [3],[6],[8]. Strategi tersebut memungkinkan siswa berinteraksi, mengemukakan ide, serta mengembangkan keterampilan berpikir kreatif [10],[11]. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi sejauh mana strategi inovatif dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Ekonomi.

Guru berperan sebagai fasilitator dalam strategi pembelajaran inovatif [12],[14]. Peran ini menuntut guru untuk mengarahkan, memberi stimulus, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif bagi tumbuhnya kreativitas siswa [4],[13],[15]. Kreativitas siswa dapat diukur melalui lima indikator utama, yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, *elaboration*, dan *sensitivity to problems* [16]-[18].

Penelitian ini difokuskan pada penerapan strategi pembelajaran inovatif di SMA Negeri 1 Praya Barat. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian ini berupaya mengungkap pengalaman guru dan siswa dalam penerapan strategi tersebut serta dampaknya terhadap kreativitas siswa.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 1 Praya Barat. Partisipan penelitian meliputi seorang guru Ekonomi dan enam siswa kelas X. Teknik pengumpulan data antara lain, wawancara dengan guru dan siswa mengenai strategi pembelajaran serta pengalaman mereka.

Observasi proses pembelajaran Ekonomi di kelas dan dokumentasi berupa catatan pembelajaran dan hasil karya siswa.

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan lembar observasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai model Miles dan Huberman. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan metode.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inovatif yang diterapkan guru meliputi, *Problem-Based Learning* (PBL), mendorong siswa mencari solusi kreatif atas masalah ekonomi. Diskusi kelompok, meningkatkan interaksi, kerjasama, dan pertukaran ide. Media interaktif, memfasilitasi pemahaman konsep ekonomi secara kontekstual.

**Tabel 1.** Indikator Kreativitas Siswa

Indikator Kreativitas	Temuan Penelitian
<i>Fluency</i>	Siswa mampu menghasilkan banyak ide dalam diskusi.
<i>Flexibility</i>	Siswa dapat melihat masalah dari berbagai sudut pandang.
<i>Originality</i>	Siswa menyampaikan solusi unik terhadap kasus ekonomi.
<i>Elaboration</i>	Siswa mampu mengembangkan ide secara rinci.
<i>Sensitivity to problems</i>	Siswa peka terhadap isu-isu ekonomi di lingkungan sekitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif seperti *Problem-Based Learning* (PBL) berperan penting dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran ekonomi [17],[19]. Melalui pendekatan berbasis masalah, siswa dilatih untuk berpikir kritis [20],[21] dan kreatif dalam mencari solusi atas permasalahan ekonomi yang kompleks [22],[23]. Proses ini menuntut siswa untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, serta mencari informasi relevan sebelum menghasilkan solusi [24],[25]. Aktivitas tersebut menstimulasi indikator *fluency* dan *flexibility*, di mana siswa

menunjukkan kemampuan menghasilkan banyak ide dan melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir divergen yang menjadi inti dari kreativitas.

Selain itu, penggunaan diskusi kelompok memberikan ruang bagi siswa untuk saling bertukar ide dan mengembangkan gagasan secara kolaboratif [26],[27]. Interaksi antaranggota kelompok mendorong munculnya ide-ide baru yang lebih orisinal, karena setiap siswa dapat memberikan kontribusi berdasarkan pengalaman dan sudut pandang yang berbeda [28],[29]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *originality* dan *elaboration* berkembang pesat melalui kegiatan diskusi, di mana siswa mampu menghasilkan solusi ekonomi yang unik dan menjabarkannya secara mendalam. Kolaborasi yang terbangun juga meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterampilan komunikasi, yang secara tidak langsung memperkaya proses berpikir kreatif siswa [30],[31]. Dengan demikian, diskusi kelompok menjadi strategi yang efektif dalam membangun budaya berpikir terbuka dan inovatif di kelas ekonomi.

Lebih lanjut, pemanfaatan media interaktif turut memperkuat efektivitas pembelajaran inovatif dalam konteks ekonomi. Media seperti simulasi digital, video interaktif, dan aplikasi pembelajaran memungkinkan siswa memahami konsep ekonomi secara kontekstual dan menarik [32],[33]. Melalui visualisasi permasalahan nyata, siswa menjadi lebih peka terhadap isu-isu ekonomi di sekitar mereka, sebagaimana tercermin dalam indikator *sensitivity to problems* [34],[35]. Pemahaman yang berbasis pengalaman konkret membuat siswa tidak hanya menghafal teori ekonomi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara kreatif untuk menghadapi tantangan dunia nyata [36],[37]. Secara keseluruhan, kombinasi PBL, diskusi kelompok, dan media interaktif membentuk ekosistem pembelajaran yang adaptif, kolaboratif, dan inspiratif dalam menumbuhkan kreativitas siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa strategi pembelajaran inovatif memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan ide dan meningkatkan partisipasi aktif [6],[9],[14]. Guru

yang berperan sebagai fasilitator terbukti berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang mendukung kreativitas siswa.

#### 4. KESIMPULAN

Penerapan strategi pembelajaran inovatif dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Praya Barat terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini terlihat dari perkembangan lima indikator kreativitas yang menunjukkan peningkatan signifikan. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pengembangan kreativitas siswa di era pendidikan abad 21.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 1 Praya Barat, khususnya guru Ekonomi dan siswa kelas X yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. I. Baig, A. S. K. Al-Emran, dan S. M. Alharthi, "Flipped classroom in higher education: a systematic literature review," *Int. J. Educ. Technol. High. Educ.*, 2023.
- [2] P. Mikek dan rekan, "A Flipped Classroom Experiment in Growth Theory," *PLoS ONE (PMC)*, 2023.
- [3] H. Yu, "Enhancing creative cognition through project-based learning," *Front. Educ. / Sci. Rep.*, 2024.
- [4] O. Ipinaiye, M. A. Awoyemi, dan rekan, "Exploring adaptive learning, learner-content interaction and impact on student performance," *Comput. Educ.*, 2024.
- [5] C. Naing, A. B. H. Ahmad, dan rekan, "The effects of flipped classrooms to improve learning: a systematic review," *Educ. Res. Rev.*, 2023.
- [6] M. Fitrah, "The Impact of Integrated Project-Based Learning and Flipped Classroom on High School Computational Thinking," *Educ. Sci. (MDPI)*, 2025.
- [7] R. Fitri, "The project-based learning model and its contribution to student creativity: a review," *Int. J. Educ. Res.*, 2024.
- [8] A. Rahman, "Improving Students' Economic Learning Outcomes through Problem-Based

- Learning Methods (with AR)," *Int. J. Educ. Social Sci. Mgmt.*, 2024.
- [9] Z. P. Talapiu, "Development of interactive learning media on relationships and functions," *Int. J. Res. Educ. Reform.*, 2025.
- [10] I. F. Puspitasari, "Interactive e-book development for money demand and supply topics," *J. Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2024.
- [11] S. Li, "Enhancing creative thinking and problem-solving skills: a quasi-experimental study," *Procedia Soc. Behav. Sci.*, 2025.
- [12] N. Rehman, "Project-based learning as a catalyst for 21st-century skills," *Educ. Res. Rev.*, 2024.
- [13] A. Koçoğlu, "The effect of problem-based learning approach on cognitive and affective outcomes," *Teach. Higher Educ. J.*, 2025.
- [14] S. M. T. Laid, "Systematic review of innovative teaching strategies in science education (2020–2025)," *Appl. Pedagog. & Gerontol. Anal.*, 2025.
- [15] H. Tseng, "Exploratory study of students' creative mindset, perceived value of OER and flow experience," *Open Praxis*, 2024.
- [16] M. Zhou, "The Usage of AI in Teaching and Students' Creativity," *Front. Psychol. / J. Educ. Tech.*, 2025.
- [17] A. C. Bîzoi, "Enhancing economics education: the impact of upside-down drawing exercise on cognitive skills," *Humanities & Soc. Sci. Commun.*, 2025.
- [18] D. A. Rahman, "Improving economic learning outcomes through PBL using Augmented Reality," *Int. J. Soc. Educ. Sci. Mgmt.*, 2024.
- [19] "Interactive Learning Media through Nearpod to Increase Economic Literacy," *ResearchGate / Dev. Study*, 2025.
- [20] M. S. Siagian dan Armiami, "The Effect of Interactive Multimedia-Supported Discovery Learning Models on Student Learning Outcomes in Economics," *J. Pendidikan*, 2025.
- [21] "Developing Creative Thinking Skills in Economics Subjects through Google Classroom-Based Blended Learning," *Educ. Dev. J.*, 2025.
- [22] L. Zhang, "Impact of project-based learning on student learning outcomes: meta-analysis," *Educ. Res. Rev.*, 2023.
- [23] "Flipped Classroom Practices in Improving Economic Skills and Social Learning," *Philippine J. Educ. Practice*, 2025.
- [24] "Interactive Learning Media Development to Improve Students' Understanding of Economic Concepts," *JPIS / Univ. Muhammadiyah Surakarta*, 2024.
- [25] "Project-Based Learning to Enhance Students' Creative Thinking Skill on Language Learning," *Res. Gate / Conf. Proc.*, 2025.
- [26] "Problem-based learning: a non-mainstream way to teach economics," *Case Study / Aalborg Univ.*, revisited 2021–2024 editions.
- [27] "Assessment, Certification, and Promotion of 21st Century Skills," B. Thornhill-Miller et al., *Front. Educ.*, 2023.
- [28] "Exploration of flipped classroom approach to enhance critical thinking," Y. Ma et al., *Int. J. Instr.*, 2023.
- [29] "How does student creativity depend on teaching methods? Project-based learning and SCAMPER," *Creativity Research J.*, 2025.
- [30] SMT Laid et al., "Innovative Learning Strategies and Students' Engagement in Social Science," *IJRISS*, 2025.
- [31] E. P. Torrance, *The Nature of Creativity as Manifest in Its Testing*. Cambridge: Cambridge University Press, 1988.
- [32] R. J. Sternberg, *Creativity or Creative Thinking?* New York: Cambridge University Press, 2003.
- [33] A. Nur, "Penerapan Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa," *Jurnal Pendidikan*, vol. 5, no. 2, pp. 45–53, 2019.
- [34] H. Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- [35] G. Guilford, *Traits of Creativity*. New York: McGraw-Hill, 1967.
- [36] M. Sani, "Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 12–20, 2018.
- [37] B. Joyce, M. Weil, and E. Calhoun, *Models of Teaching*, 9th ed. Boston: Pearson, 2015.